

**ACEPHATE 75 % SP**

SDS No : SDS – 198A
Revision : 0
Date of Issue : 08 Maret 2019

BAGIAN 1 - IDENTITAS SENYAWA (TUNGGAL ATAU CAMPURAN)

Nama Produk : ACEPHATE 75 % SP
Bahan Teknis/ Aktif : Acephate
Nama Lain : *O, S-Dimethyl acetyl phosphoramidothioate*
Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan : Insektisida
Produsen Pemasok : PT Inti Everspring Indonesia
Wisma UIC 4th floor, JL. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. 62-21-57905245 ; Fax. 62-21-57905244
No Telp darurat : 62-254-5750064 / 62-254-5750049

BAGIAN 2 - IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi Bahan Berdasarkan GHS : Toksisitas Akut (Oral) Kategori 4
Toksisitas Akut (Dermal) Di luar kategori, Tidak diklasifikasikan
Toksisitas Akut (Terhirup) Kategori 4
Kerusakan Serius pada Mata/ Iritasi Mata Kategori 2B
Toksisitas Organ Target Khusus (Paparan tunggal) Kategori 2

Label GHS :



Kata Sinyal : Awas

Pernyataan Bahaya
H302 Berbahaya jika tertelan
H332 Berbahaya jika terhirup
H320 Menyebabkan iritasi mata
H371 Dapat menyebabkan kerusakan organ (Sistem Saraf)

Pernyataan Kehati-hatian

Pencegahan

P260 Jangan menghirup debu/fume/mist/uap/spray
P264 Cuci tangan dengan seksama setelah menangani produk
P270 Dilarang makan, minum, atau merokok ketika menggunakan produk.
P261 Hindari menghirup debu/fume/gas/mist/uap/spray
P271 Gunakan hanya di luar ruangan atau di area yang berventilasi baik

Pernyataan Kehati-hatian

Respon

P301+P312 Jika tertelan, hubungi pusat penanganan keracunan/dokter jika merasa tidak sehat
P330 Basuh mulut
P312 Hubungi pusat penanganan keracunan/dokter jika merasa tidak sehat

**SAFETY DATA SHEET**

	P304+P340	Jika terhirup, bawa ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas
	P305+P351 +P338	Jika terkena mata, bilas dengan air selama beberapa menit. Buka lensa kontak jika sedang memakai dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.
	P308+P311	Jika terpapar atau khawatir terpapar, hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter
	P337+P313	Jika mata masih iritasi, hubungi dokter.
Pernyataan Kehati-hatian	Penyimpanan	
	P405	Simpan pada tempat tertutup
	Pembuangan	
	P501	Buang isi/wadah bahan kimia sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku
	Bahaya Lain	-

BAGIAN 3 - KOMPOSISI / INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN SENYAWA TUNGGAL

Nama Kimia	CAS NO	Konsentrasi (%)
<i>O, S-Dimethyl acetyl phosphoramidothioate</i>	30560-19-1	75
Bahan Lain	-	25

BAGIAN 4 - TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

Mata	:	Buka mata dan basuh hati-hati dengan air yang mengalir terus menerus selama 15-20 menit. Jika mata masih iritasi, hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut.
Kulit	:	Lepaskan baju yang terkontaminasi. Cuci segera kulit dengan air mengalir selama 15-20 menit. Hubungi Pusat Penanganan Keracunan atau dokter untuk mendapatkan pengobatan.
Tertelan	:	Jika tertelan, minum 1 atau 2 gelas air atau susu dan rangsang muntah dengan menyentuh punggung atau tenggorokan dengan jari. Dilarang memberikan tindakan apapun yang memicu muntah pada korban yang tidak sadar atau pingsan. Bawa korban ke klinik terdekat.
Terhirup	:	Pindahkan korban ke tempat terbuka dan biarkan menghirup udara segar, jika nafas korban tidak teratur atau berhenti, berikan nafas buatan. Jika kondisi korban mengkhawatirkan, segera hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter.
Catatan untuk Dokter	:	Material ini mengandung kolinesterase inhibitor. Pemanataan aktivitas kolinesterase dapat bermanfaat dalam memonitor paparan. Jika muncul gejala terhambatnya kolinesterase, gunakan antidot atropine sulfat. 2-pam (PROTOPAM) juga antidot yang bisa digunakan bersamaan dengan atropine tetapi sebaiknya tidak digunakan sendirian.

BAGIAN 5 - TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

Informasi Umum	:	Petugas pemadam kebakaran harus memperhatikan sifat dasar racun dari produk dan menggunakan pelindung wajah, alat bantu pernafasan lengkap mandiri dan pakaian tahan api
Media Pemadaman Api	:	CO ₂ , dry chemical, foam, kabut air
Produk Berbahaya Dekomposisi	Saat	: Oksida karbon, oksida sulfur, nitrogen dan fosfor.

**SAFETY DATA SHEET****BAGIAN 6 - TINDAKAN MENGATASI KEBOCORAN DAN TUMPAHAN**

Isolasi area tumpahan.

Hindari pembentukan debu. Hindari tumpahan masuk ke dalam saluran air/sungai. Bersihkan tumpahan segera. Vakum atau sapu material dan masukkan dalam wadah. Bersihkan area bekas terkontaminasi dengan air dan sabun. Kumpulkan air bekas cucian menggunakan absorben dan masukkan dalam wadah. Buang wadah yang berisi tumpahan dan air bekas cucian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAGIAN 7 - PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN

- Penanganan : Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Produk menyebabkan iritasi mata, hindari kontak dengan mata. Lakukan penanganan produk di tempat yang memiliki ventilasi baik dan jauh dari sumber api atau panas.
Setelah penanganan produk dan sebelum makan, minum atau merokok, cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih menggunakan air dan sabun. Setelah penggunaan, bersihkan sarung tangan, kaca mata atau pelindung wajah, dan pakaian yang terkontaminasi.
- Penyimpanan : Simpan dalam wadah aslinya yang tertutup rapat ditempat yang sejuk, kering, berventilasi baik, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jangan menyimpan wadah yang rusak atau bocor. Jauhkan dari bahan makanan dan makanan ternak. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

BAGIAN 8 - PENGENDALIAN PEMAJANAN DAN ALAT PELINDUNG DIRI

- Pengendalian Teknis : Pastikan penanganan produk dilakukan di tempat yang memiliki ventilasi baik

Alat Pelindung Diri

- Mata : Kacamata safety
Sarung Tangan : Sarung tangan tahan kimia
Pakaian : Pakaian lengan panjang dan celana lengan panjang, sepatu dan kaos kaki, tutup kepala tahan kimia
Pelindung Pernafasan : Masker
Alat Bantu Pernafasan : -

BAGIAN 9 - SIFAT FISIKA DAN KIMIA

- | | | |
|----|---|--------------------------------------|
| 1 | Bentuk Fisik | : Powder |
| 2 | Warna | : Powder berwarna putih |
| 3 | Bau | : Berbau tajam seperti kubis/kol |
| 4 | Ambang Bau | : Tidak tersedia data |
| 5 | pH (1%) | : 4.7 |
| 6 | Titik Leleh (Acephate teknis) | : 92 – 93 °C |
| 7 | Titik Beku | : Tidak tersedia data |
| 8 | Titik Didih | : Tidak tersedia data |
| 9 | Titik Nyala | : Tidak tersedia data |
| 10 | Laju Penguapan | : Tidak tersedia data |
| 11 | Flamabilitas | : Tidak tersedia data |
| 12 | Nilai Batas Flamabilitas terendah/tertinggi | : Tidak tersedia data |
| 13 | Tekanan Uap | : 1.7×10^{-6} mm Hg @ 24 °C |
| 14 | Berat Jenis Uap | : Tidak tersedia data |
| 15 | Suhu Penguraian | : Tidak tersedia data |
| 16 | Suhu Penyalaan sendiri | : Tidak tersedia data |
| 17 | Kekentalan | : Tidak tersedia data |
| 18 | Bulk Density | : Tidak tersedia data |

**SAFETY DATA SHEET**

19	Density relatif	:	Tidak tersedia data
20	Kelarutan dalam air	:	Larut dalam air
21	Koefisien partisi : n-octanol/air	:	Tidak tersedia data

BAGIAN 10 - STABILITAS DAN REAKTIFITAS BAHAN

Reaktivitas	:	Tidak tersedia data
Stabilitas	:	Stabil di bawah suhu dan tekanan normal
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik	:	Tidak ditemukan
Kondisi yang harus dihindari	:	Suhu tinggi
Bahan yang harus dihindari	:	Material alkali
Produk berbahaya hasil dekomposisi	:	Oksida karbon, oksida sulfur, nitrogen dan fosfor.
Polimerisasi berbahaya	:	Tidak akan terjadi

BAGIAN 11 - INFORMASI TOKSIKOLOGI

Toksikitas akut (oral) LD ₅₀	:	1030 mg/kg (tikus betina) 1447 mg/kg (tikus jantan) Paparan akut melalui oral, dermal atau inhalasi menimbulkan gejala keracunan yang biasanya muncul dalam beberapa jam seperti sakit kepala, bingung, lemah, konstiksi pupil, pandangan kabur, keluar air liur, berkeringat, kram perut, mabuk laut, diare, dan muntah.
Toksikitas akut (dermal) LD ₅₀	:	>10000 mg/kg (kelinci, data technical)
Toksikitas akut (inhalasi) LC ₅₀	:	>12.1 mg/l (LC50 1 jam) >3.03 mg/l (LC50 4 jam)
Toksikitas subkronis (90 hari), bahan teknis	:	Tidak tersedia data
Toksikitas kronis (2 tahun), bahan teknis	:	Tidak tersedia data
Mutagenisitas pada sel nutfah	:	Tidak bersifat mutagenik
Karsinogenitas	:	Tidak menyebabkan kanker, tidak masuk klasifikasi IARC
Iritasi mata	:	Iritasi ringan, pulih dalam 7 hari (kelinci)
Iritasi Kulit	:	Tidak menimbulkan iritasi

BAGIAN 12 - INFORMASI EKOLOGI**Toksikitas akut 2,4 D Sodium Salt 60%**

Ikan - <i>Bluegill</i> (LC ₅₀ 96 jam)	:	2050 ppm
Burung - <i>Mallard Duck</i> (LD ₅₀)	:	350 mg/kg
Potensi Bioakumulasi	:	Tidak tersedia data
Persistensi dan Penguraian oleh Lingkungan	:	Tidak tersedia data
Mobilitas dalam Tanah	:	Tidak tersedia data
Efek Merugikan Lainnya	:	Sangat beracun terhadap lebah, LD50 terhadap lebah 1.2 µg/lebah

BAGIAN 13 - PEMBUANGAN LIMBAH

Pembuangan, penyimpanan atau pembersihan peralatan yang digunakan tidak boleh sampai mencemari makanan, makanan ternak atau air. Baca petunjuk pemusnahan yang tercantum pada label produk. Produk memiliki toksisitas yang rendah bagi kehidupan akuatik. Jangan mengkontaminasi sumber air domestik atau sumber air lainnya.

Pembuangan Wadah / Kemasan : Hancurkan wadah yang kosong dan buang/musnahkan sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional. Jangan menggunakan wadah bekas untuk keperluan apapun.

**SAFETY DATA SHEET****BAGIAN 14 - INFORMASI TRANSPORTASI****DOT (US)**

Nama untuk Pengapalan : ORGANOPHOSPHORUS PESTICIDE, SOLID, TOXIC (ACEPHATE 75%)
Kelas Bahaya Pengangkutan : 6.1
Nomor PBB : UN 2783
Kelompok Pengemasan : III

IMDG (INTERNATIONAL MARITIME DANGEROUS GOODS)

Nama untuk Pengapalan : ORGANOPHOSPHORUS PESTICIDE, SOLID, TOXIC (ACEPHATE 75%)
Nomor PBB : UN 2783
Kelas Bahaya dan Pengemasan : 9 dan III
Polutan Laut : Tidak

IATA (INTERNATIONAL AIR TRANSPORT ASSOCIATION)

Nama untuk Pengapalan : ORGANOPHOSPHORUS PESTICIDE, SOLID, TOXIC (ACEPHATE 75%)
Nomor PBB : UN 2783
Kelas Bahaya dan Pengemasan : 9 dan III

BAGIAN 15 - INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Safety Data Sheet / lembar Data Keselamatan ini memenuhi regulasi :

1. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 23/M-INDPER/4/2013
2. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 187/MEN/199 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di tempat Kerja.
3. Building Block GHS edisi revisi ke enam

BAGIAN 16 - INFORMASI LAIN

Informasi diatas dibuat dengan sebenar - benarnya dan diyakini dapat mewakili informasi terbaik yang ada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab atas penggunaan yang tidak sesuai. Pengguna harus mengkaji sendiri, penerapan informasi yang ada sesuai dengan kebutuhan.

Safety Data Sheet ini berlaku 5 tahun sejak diterbitkan.

Referensi :

1. UN GHS Purple Book Revisi 6
2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Lampiran I
3. The National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH). Acephate. USA, 2015.